



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar

Dewa Ayu Fibriyani¹, Ni Nengah Seri Ekayani², dan I.B. Made Putra Manuaba³

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

E-mail: dewaayufibri@gmail.com

Abstract

This research was conducted on 26 OPD in the Gianyar Regency Government area using non-probability sampling techniques and purposive sampling methods which aim to examine the effect of accounting understanding, employee commitment, and the role of internal audit on the quality of local government financial reports. Respondents used in this study were 95 people consisting of staff or employees of the finance department at each agency, agency, and inspectorate. The data from the questionnaire answers from the respondents were tested by multiple linear regression analysis, the results of the study showed that the variables of accounting understanding, employee commitment, and the role of internal audit had a positive and significant effect on the quality of local government financial reports in OPD Kab. Gianyar.

Keywords: Quality of local government financial reports, understanding of accounting, employee commitment, the role of internal audit.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada 26 OPD yang berada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Gianyar dengan menggunakan teknik non probability sampling dan metode purposive sampling yang bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 orang yang terdiri dari staff atau pegawai bagian keuangan di setiap dinas, badan, dan inspektorat. Data hasil jawaban kuisioner dari responden diuji dengan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menghasilkan bahwa variabel pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di OPD Kab. Gianyar.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, peran internal audit.

How To cite:

Fibriyani, D. A., Ekayani, N. N. S., Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 11-16. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927.11-16>

I. PENDAHULUAN

Berlakukanya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang telah melahirkan suatu paradigma baru dalam pelaksanaan otonomi daerah, salah satunya yaitu reformasi dibidang keuangan daerah, hal ini membuat pemerintah daerah selalu dituntut untuk menyajikan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas, dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Lestari & Dewi, 2020).

Dalam struktur Pemerintahan Daerah, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pendapatan, belanja, asset dan selain kas yang terjadi di lingkungan OPD. Dalam dunia pemerintahan, setiap

bagian dalam pemerintahan harus diisi oleh orang yang tepat, yaitu yang memiliki tupoksi yang telah ditentukan. Begitupun bagian keuangan yang harus diisi oleh SDM yang memiliki kompetensi dalam pemahaman akuntansi dan ilmu-ilmu keuangan yang terkait lainnya. Selain pemahaman akuntansi, komitmen karyawan juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, Dalam instansi pemerintah sangat dibutuhkan komitmen karyawan dalam mencapai keberhasilan tujuan organisasi, serta untuk pengambilan keputusan dalam organisasi pemerintah, agar tercipta loyalitas yang tinggi dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Hal ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah adanya peran internal audit. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) harus dapat memberikan jaminan bahwa seluruh proses akuntansi dan pelaporan keuangan telah dilaksanakan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah daerah diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Menurut *Institute Of Internal Auditor* (1999) dalam (Diani, 2016) disebutkan bahwa internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi (Nova, 2015).

Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) mengungkapkan pengawasan internal di pemerintahan provinsi maupun kabupaten/kotaidi Bali oleh inspektorat masing-masing, dirasakan masih sangat lemah. Akibatnya, banyak penyimpangan dalam pengelolaan anggaran yang lolos begitu saja. Contohnya dalam kasus pengadaan barang dan jasa di Porprov Bali. Banyak yang menjadi temuan kemahalan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), tetapi malah hal itu tidak menjadi temuan dan atensi pencegahan inspektorat. BPK juga mengkritisi lemahnya pengawasan internal oleh jajaran inspektorat di Bali. Padahal, inspektorat berperan penting dalam mengawasi dan mencegah penyimpangan dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pelaksanaan APBD (Sumber: Hariansinggalang.co.id) 27 Januari 2020.

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Bali telah melaksanakan pemeriksaan entrim I dan entrim II terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Gianyar pada Tahun 2019. Dalam pemeriksaan tersebut, Gianyar meraih opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) dari BPK. BPK perwakilan Bali menemukan beberapa permasalahan yakni dalam pencatatan dan pelaporan aset yang belum jelas, pendapatan redistribusi daerah, pendapatan atas sewa belum diatur, penerimaan daerah, penatausahaan aset tetap, realisasi belanja dan BPK juga menekankan agar perangkat daerah melaksanakan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku serta lebih memperkuat peran internal audit. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan, sehingga diperlukan pembenahan terhadap sistem kerja pada pegawai pemerintah daerah terutama pada bagian penatausahaan keuangan agar kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan bermanfaat serta bernilai akurat. Berdasarkan uraian tersebut, motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini menganalisis pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pengaruh komitmen karyawan terhadap kualitas laporan keuangan, pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kab. Gianyar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kegunaan-Keputusan (Decision – Usefulness Theory)

Teori kegunaan – keputusan informasi akuntansi merupakan bagian dari teori normatif. Teori kegunaan – keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh pengguna informasi akuntansi (Yuliani, Nadirsyah, & Bakar, 2010).

Laporan keuangan

PP RI No. 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan laporan keuangan selama satu periode (Yuliani et al., 2010)

Tanggungjawab dan Komponen Laporan Keuangan

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan berada pada pimpinan entitas. Kewajiban dan tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk setiap OPD juga dinyatakan dalam pasal 56 ayat (2) huruf a UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Yuliani et al., 2010)

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan menyebutkan bahwa tujuan penyusunan laporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan dan sumber daya yang dipercayakan (Yuliani et al., 2010)

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan, karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan persyaratan normatif agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami (Nova, 2015).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan propesi yang di praktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dipahami (Nova, 2015).

Komitmen Karyawan

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi hal ini mencakup cara pengembangan tujuan dan memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi daripada kepentingan pribadi dipahami (Helmawati & Wati Sri Nova, 2015:459).

Peran Internal Audit

Menurut (Sawyer, 2015) audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda – beda dalam organisasi.

Hipotesis Penelitian

Menurut teori dan *problem background* yang telah ditemukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₂ : Komitmen Karyawan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₃ : Peran Internal Audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di 26 OPD yang berada di wilayah pemerintahan Kabupaten Gianyar menggunakan teknik non probabaliy sampling dengan metode *purposiveisampling*. Responden dalam

penelitian ini sebanyak 95 orang yang terdiri dari seluruh pegawai/staff di bagian keuangan. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan pernyataan dalam kuesioner menggunakan Skala *Likert* 1 sampai 5 *point*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 menunjukkan hasil uji regresi linier berganda dan dari hasil tersebut maka dapat dibuat persamaan yaitu:

$$Y = 0,364X_1 + 0,388X_2 + 0,248X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan hipotesis diterima yang berarti bahwa perlu adanya pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.925	3.381		-.569	.571
1					
Pemahaman akuntansi	.504	.097	.364	5.206	.000
Komitmen karyawan	.566	.114	.388	4.952	.000
Peran internal audit	.364	.115	.248	3.157	.002

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 2.

nilai Adjusted R² adalah sebesar 0,648 yaitu berarti bahwa sebesar 64,8 persen variabel pemahaman akuntansi (X₁), komitmen karyawan (X₂), peran internal audit (X₃) mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) namun sisanya sebesar 35,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Silmultan (F-Test)

Hasil uji signifikansi silmultan penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 3.

Tabel 2
Hasil Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.648	5.584

Hasil uji menunjukkan nilai F = 58,736 dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini berarti pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji hipotesis penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai

Tabel 3
Hasil Uji Silmultan

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5493.632	3	1831.211	58.736	.000 ^b
	Residual	2837.105	91	31.177		
	Total	8330.737	94			

koefisien 0,364 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga H1 diterima. Variabel komitmen karyawan memiliki nilai koefisien sebesar 0,388 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel komitmen karyawan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H2 diterima. 3. Variabel peran internal audit memiliki koefisien regresi sebesar 0,248 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti variabel peran internal

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		(Constant)	-1.925	3.381		
1	Pemahaman akuntansi	.504	.097	.364	5.206	.000
	Komitmen karyawan	.566	.114	.388	4.952	.000
	Peran internal audit	.364	.115	.248	3.157	.002

audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H3 diterima.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Pemahaman Akuntansi, Komitmen, dan Peran Internal Audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kab. Gianyar. Adapun untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sebaiknya masing – masing OPD lebih memperhatikan pegawainya terutama di bagian keuangan untuk bisa memahami akuntansi, berkomitmen saat berkerja, peran internal audit dengan cara memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendidikan yang intensif bagi pegawai yang bertanggung jawab langsung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, sehingga mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Diani, D. I. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/897>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2). Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1435>
- Nova, W. S. (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, Dan Peran Internal

Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Akuntansi*, 3(1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1607>

Sawyer, L. B. (2015). *Internal Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Undang-undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. 27 Januari 2020

Undang- undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. 27 Januari 2020.

Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(2), 206–220. Retrieved from <http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/340/325>